

PENGARUH STRUKTUR ASET, RISIKO BISNIS DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Siti Maratus Sholikhah¹, Fatimah Riswati²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: ¹sitimaratuss39@gmail.com, ²fatimahriswati@uwp.ac.id

Abstract: This research aims to examine and analyze the effect of asset structure, business risk and firm size on firm value with capital structure as the intervening variable in the Chemical Sub-Sector Company Tbk for the 2018-2021 Period. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique and obtained as many as 8 companies as research samples with a population of 18 companies in the chemical sub sector. Data analysis was carried out using descriptive statistics with the SmartPLS tool. Based on data analysis, it shows that asset structure has no significant effect on firm value, business risk has a significant effect on firm value, firm size has no significant effect on firm value, asset structure has no significant effect on capital structure, business risk has a significant effect on capital structure, Firm size has no significant effect on capital structure, capital structure has no significant effect on firm value, asset structure has no significant effect on firm value through capital structure, business risk has no significant effect on firm value through capital structure, and firm size has no significant effect on firm value.

Keywords: Asset structure, business risk, company size, firm value, capital structure.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur aset, risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk Periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 8 Perusahaan sebagai sampel penelitian dengan populasi 18 Perusahaan Sub Sektor Kimia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan alat bantu SmartPLS. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

Kata Kunci: Struktur aset, risiko bisnis, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, struktur modal

PENDAHULUAN

Di dalam sejarah ekonomi Indonesia, industri kimia pada awalnya belum menjadi sesuatu yang penting. Hal tersebut dikarenakan banyaknya keterbatasan dari tenaga kerja, segi bahan yang dibutuhkan, dan segi teknologi. Sektor industri kimia salah satunya penunjang utama dari target pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 1990-an Industri kimia di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Perkembangan yang pesat terjadi karena adanya penemuan baru dan teknologi yang semakin canggih. Teknik kimia mempunyai peran penting dalam pengembangan, perancangan, dan mengkoordinasi pekerjaan pengolahan melalui proses kimia maupun fisika dengan mempertimbangkan aspek teknis relevan dan keekonomisan. Penelitian yang telah dilakukan oleh ahli kimia dapat digunakan untuk mengembangkan dan memajukan industri kimia yang ada di Indonesia.

Menurut (Riyanto dalam Ningsih dan Rangga, 2021) menyatakan bahwa struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu perbandingan antara total liabilities dengan stockholders' equity.

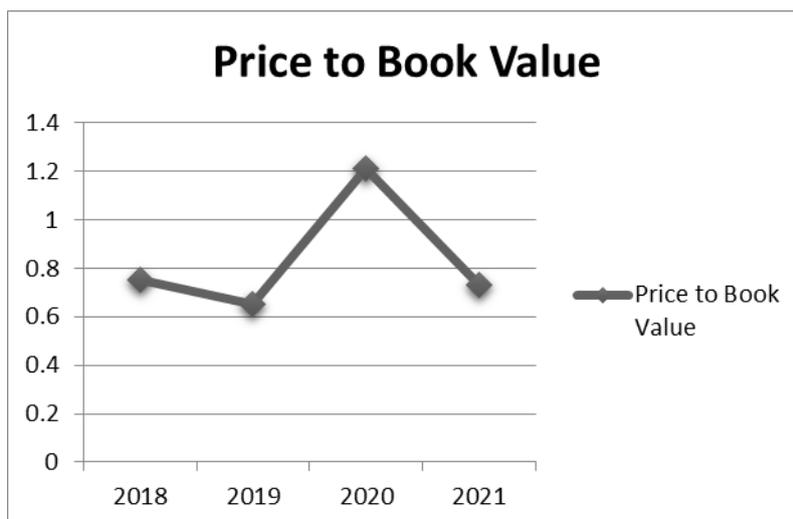
Menurut (Brigham dan Ehrhardt dalam Ginting et al., 2020) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (present value) dari free cash flow dimasa mendatang. Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV) yaitu perbandingan antara Market price per share dengan Book Value per Share.

Menurut (Weston & Copelan dalam Farizki et al., 2021) menyatakan bahwa struktur aset merupakan rasio yang membandingkan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Struktur aset diukur dengan perbandingan antara Aset Tetap dengan Total Aset.

Menurut (Brigham dan Houston dalam Dinayu et al., 2020) menyatakan bahwa risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang inheren di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan di dalam sebuah perusahaan. Pada penelitian ini risiko bisnis diukur dengan menggunakan risk. Risk merupakan rasio perbandingan antara EBIT dengan total aset.

Menurut (Amalia dalam Dinayu et al., 2020) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan Ukuran perusahaan (Size) dengan Logaritma Natural of Total Aset.

Berikut merupakan grafik nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia periode 2018-2021:



Gambar 1. Rata-Rata Nilai Perusahaan

Berdasarkan grafik terlihat adanya fluktuasi dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 nilai perusahaan yang diperoleh sebesar 0,75 namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 0,65. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu 1,21 namun pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 0,73. Naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang wajar karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Apabila permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Nilai perusahaan dilihat dari nilai jual sahamnya. Jika semakin tinggi nilai jual sahamnya maka nilai perusahaan akan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al. (2021) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Asyik (2019) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Asyik (2019) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dinayu et al. (2020) menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al., (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas et al., (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gunadhi dan Putra, (2019) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mariani dan Suryani, (2021) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Umayroh dan Irsad, (2021) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mariani dan Suryani, (2021) menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Umayroh dan Irsad, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purnasari et al., (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Rangga (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil research gap, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk Periode 2018-2021”.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Menurut (Fahmi dalam Ningsih dan Rangga, 2021), “Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Dalam penelitian ini menggunakan indikator Debt to Equity Ratio (DER) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Stockholders' equity}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut (Sujoko dan Soebiantoro dalam Dewantari et al., 2019), “Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya”. Dalam penelitian ini menggunakan indikator Price to Book Value (PBV) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Struktur Aset

Menurut (Kasmir dalam Mariani dan Suryani, 2021), “aktiva ataupun aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu”. Menurut Mariani dan Suryani (2021) bentuk rasio yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Risiko Bisnis

Menurut (Ida Ayu dalam Dinayu et al., 2020) risiko bisnis merupakan suatu kegagalan pengawasan intern yang mengakibatkan kerugian tak terduga dan ketidakberhasilan dari manajemen untuk memastikan pengembalian kepada perusahaan. Menurut Mariani dan Suryani (2021) bentuk rasio yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{RISK} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Amaliyah dan Herwiyanti, (2020) ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = Ln \text{ of Total Assets}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah explanatory research. Menurut (Kumar dalam Darwin et al., 2021) explanatory research adalah penelitian yang dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara dua variabel atas situasi dan fenomena yang terjadi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor kimia tahun 2018-2021. Populasi penelitian sebanyak 18 perusahaan sub sektor kimia dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor kimia yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebanyak 8 sampel dengan hasil statistic deskriptif nilai Mean variabel Struktur Aset (X1) sebesar 42.906, Risiko Bisnis (X2) sebesar 4.938, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 2452.875, Struktur Modal (Y1) sebesar 57.188, Nilai Perusahaan (Y2) sebesar 62.875. Dengan demikian nilai tertinggi terdapat pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) dengan nilai sebesar 2452.875 dan nilai terendah terdapat pada variabel Risiko Bisnis (X2) dengan nilai sebesar 4.938.

Untuk nilai Median variabel Struktur Aset (X1) sebesar 44.000, Risiko Bisnis (X2) sebesar 4.000, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 2669.000, Struktur Modal (Y1) sebesar 51.000, Nilai Perusahaan (Y2) sebesar 57.000. Dengan demikian nilai tertinggi terdapat pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) dengan nilai sebesar 2669.000 dan nilai terendah terdapat pada variabel Risiko Bisnis (X2) dengan nilai sebesar 4.000.

Untuk nilai Minimum variabel Struktur Aset (X1) sebesar 3.000, Risiko Bisnis (X2) sebesar 1.000, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 265.000, Struktur Modal (Y1) sebesar 1.000, Nilai Perusahaan (Y2) sebesar 3.000. Dengan demikian nilai tertinggi terdapat pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) dengan nilai sebesar 265.000 dan nilai terendah terdapat pada variabel Risiko Bisnis (X2) dengan nilai sebesar 1.000 dan Struktur Modal (Y1) dengan nilai sebesar 1.000.

Untuk nilai Maximum variabel Struktur Aset (X1) sebesar 73.000, Risiko Bisnis (X2) sebesar 13.000, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 2762.000, Struktur Modal (Y1) sebesar 177.000, Nilai Perusahaan (Y2) sebesar 199.000. Dengan demikian nilai tertinggi terdapat pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) dengan nilai sebesar 2762.000 dan nilai terendah terdapat pada variabel Risiko Bisnis (X2) dengan nilai sebesar 13.000.

Untuk nilai Standard Deviasi variabel Struktur Aset (X1) sebesar 20.584, Risiko Bisnis (X2) sebesar 3.112, Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 703.901, Struktur Modal (Y1) sebesar 47.308, Nilai Perusahaan (Y2) sebesar 41.940. Dengan demikian nilai tertinggi terdapat pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) dengan nilai sebesar 703.901 dan nilai terendah terdapat pada variabel Risiko Bisnis (X2) dengan nilai sebesar 3.112.

Evaluasi Outer Model

Evaluasi ini melalui 3 tahap, yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability. Convergent Validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score / component score yang di estimasi dengan software SmartPLS. Berikut hasil tampilan output model analysis dari SmartPLS.

Loading factor menggambarkan seberapa besar keterkaitan indikator-indikator masing-masing konstraknya. Diagram jalur menunjukkan bahwa semua indikator memiliki factor 1.000 yang berarti bahwa semua indikator sudah valid karena nilai loading factor memenuhi kriteria yaitu nilai loading konstruk harus diatas 0.70. Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan yang baik antara indikator-indikator dengan masing-masing konstruk

Convergent Validity

Pemeriksaan dari Convergent Validity adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, Rho_A , Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE).

Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability diatas 0.70 menunjukkan realibilitas alat ukur yang berarti bahwa pengukuran dari masing – masing konstruk berkorelasi tinggi. Pemeriksaan ketiga dari Convergent Validity adalah melihat nilai berkorelasi tinggi Average Variance Extracted (AVE). Nilai Average Variance Extracted (AVE) semua konstruks adalah 1 atau diatas 0.70.

Setelah menganalisis construct reability and validity, kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai dari discriminant validity. Dimana dalam analisis ini peneliti ingin membandingkan nilai antara loading factor dengan cross loadings. Loading factor telah kita dapatkan dari ukuran dalam mengukur validitas dari indikator terhadap variabel latent yang diteliti, sedangkan cross loadings adalah hubungan antara indikator terhadap variabel yang akan diteliti. Berikut hasil *Cross Loadings*:

Tabel 1. Cross loadings

	Struktur Aset	Risiko Bisnis	Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
X1	1.000	-0.125	0.102	0.355	0.178
X2	-0.125	1.000	0.151	-0.461	0.250
X3	0.102	0.151	1.000	0.109	0.058
Y1	0.355	-0.461	0.109	1.000	0.073
Y2	0.178	0.250	0.058	0.073	1.000

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3.0 (2022)

Sebagai contoh untuk perbandingan antara loading factor dengan cross loadings yaitu struktur aset memiliki nilai sebesar 1.000, dengan nilai cross loadings sebesar -0.125, 0.102, 0.355, dan 0.178. Sedangkan contoh lain berupa nilai perusahaan memiliki nilai loading factor sebesar 1.000 dengan, nilai cross loadings sebesar 0.178, 0.250, 0.058 dan 0.073.

Cara kedua untuk menentukan discriminant validity yaitu dengan melihat fornell-larcker criterion, dimana nilai ini harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap variabel lainnya. Hasil dari analisisnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Fornell-larcker criterion

	Struktur Aset	Risiko Bisnis	Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
X1	1.000				
X2	0.250	1.000			
X3	0.178	-0.125	1.000		
Y1	0.073	-0.461	0.355	1.000	
Y2	0.058	0.151	0.102	0.109	1.000

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3.0 (2022)

Diketahui bahwa nilai struktur aset sebesar 1.000, nilai risiko bisnis sebesar 1.000 dimana lebih besar dari 0.250, nilai ukuran perusahaan sebesar 1.000 dimana lebih besar dari 0.178 dan -0.125, nilai struktur modal sebesar 1.000 dimana lebih besar dari 0.073, -0.461 dan 0.355, dan nilai perusahaan sebesar 1.000 dimana lebih besar dari 0.058, 0.151, 0.102 dan 0.109. Dimana semua yang dianalisis dapat dikatakan valid, dengan membandingkan data-data yang tersedia dan sesuai dengan ketentuan validitas tersebut.

Setelah menganalisis discriminant validity, maka dilanjutkan dengan menganalisis reability, dimana peneliti ingin mengetahui apakah variabel-variabel yang peneliti gunakan realible.

Reliabilitas

Dalam analisis ini peneliti ingin mengetahui tingkat keakurasian data, dengan cara menggunakan construct reability and validity dengan data yang peneliti ambil hanya cronbach's alpha dan composite reability. Dengan hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 3. Cronbach's alpha dan composite reability

	Cronbach's alpha	Composite reability
Struktur aset	1.000	1.000
Risiko bisnis	1.000	1.000
Ukuran perusahaan	1.000	1.000
Struktur modal	1.000	1.000
Nilai perusahaan	1.000	1.000

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3.0 (2022)

Dalam penelitian ini nilai composite reability diharapkan lebih besar dari 0.7, maka indikator dapat dikatakan realible. Data diatas menunjukkan nilai sebesar 1.000 pada semua variabel, dimana hasil ini sangatlah besar dan dapat memastikan bahwa data yang peneliti gunakan sangatlah realible atau tingkat reabilitasnya sangat tinggi. Pada nilai dari cronbach's alpha, diharapkan harus lebih besar dari 0,7. Data diatas dapat dijadikan sebuah kesimpulan bahwa semua pengujian tingkat reabilitas dengan semua variabel sangatlah realible.

Evaluasi Inner Model

Koefisien determinasi (KD) dari nilai perusahaan yaitu sebesar $0.130 \times 100\% = 13\%$, artinya bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel struktur aset, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan struktur modal sebesar 0.130 artinya bahwa

variabel-variabel laten eksogen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi minat investasi sebesar 13%. Sedangkan struktur modal yaitu sebesar $0.323 \times 100\% = 32,3\%$, pada variabel struktur modal dipengaruhi oleh variabel struktur aset, risiko bisnis dan ukuran perusahaan sebesar 0.323 artinya bahwa variabel-variabel laten eksogen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi minat investasi sebesar 32,3%.

Penilaian goodness of fit diketahui dari nilai Q-Square. Nilai Q-Square memiliki arti yang sama dengan coefficient determination (R-Square) pada analisis regresi, dimana semakin tinggi Q-Square, maka model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Q-Square sebesar 0.411. Hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah sebesar 41.1%. Sedangkan sisanya 58.9% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model penelitian ini. Dengan demikian hasil tersebut maka penelitian ini dapat dinyatakan bahwa R-Square memiliki goodness of fit yang tidak baik.

Uji Hipotesis

Di dalam uji hipotesis ini, peneliti membandingkan nilai t-statistik dengan nilai z score sebesar 1.96, apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1.96 uji hipotesis tersebut dapat diterima. Peneliti dapat melihat dari nilai p-value dengan membandingkan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.05, apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 uji hipotesis tersebut dapat diterima. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Uji Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistic	P-Value	Hasil
H1	Struktur aset terhadap nilai perusahaan	1.077	0.282	Ditolak
H2	Risiko bisnis terhadap nilai perusahaan	2.343	0.020	Diterima
H3	Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	0.233	0.816	Ditolak
H4	Struktur aset terhadap struktur modal	1.402	0.162	Ditolak
H5	Risiko bisnis terhadap struktur modal	3.764	0.000	Diterima
H6	Ukuran perusahaan terhadap struktur modal	0.810	0.418	Ditolak
H7	Struktur modal terhadap nilai perusahaan	1.013	0.311	Ditolak
H8	Struktur aset terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal	0.698	0.486	Ditolak
H9	Risiko bisnis terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal	0.883	0.378	Ditolak
H10	Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal	0.495	0.621	Ditolak

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3.0 (2022)

Pembahasan

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel struktur aset terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 1.077 dan nilai p-value sebesar 0.282. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dikarenakan struktur aset perusahaan dari tahun ke tahun tidak memiliki perubahan signifikan atau stabil, sehingga sulit untuk investor menjadikan struktur aset sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Asyik (2019), yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 2.343 dan nilai p-value sebesar 0.020. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor agresif lebih memilih untuk menginvestasikan dananya pada produk saham atau valuta asing dan menjadikan risiko bisnis sebagai salah satu bahan pertimbangan yang penting.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Asyik (2019), yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 0.233 dan nilai p-value sebesar 0.816. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor yang menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al. (2021), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel struktur aset terhadap struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 1.402 dan nilai p-value sebesar 0.162. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan nilai aset yang besar lebih mudah dipercaya untuk mendapatkan pinjaman dari pihak luar karena lebih mudah akses ke sumber dana dibandingkan perusahaan yang masih berskala kecil. Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi penggunaan hutangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani dan Suryani (2021), yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis terhadap struktur modal berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 3.764 dan nilai p-value sebesar 0.000. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin tinggi risiko bisnis maka profitabilitas terjadinya financial distress juga semakin tinggi apalagi jika perusahaan menggunakan banyak hutang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umayroh dan Irsad (2021), yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 0.810 dan nilai p-value sebesar 0.418. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modalnya. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan ini dikarenakan oleh banyaknya pengukuran yang digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnasari et al. (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 1.013 dan nilai p-value sebesar 0.311. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kebijakan struktur modal perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang maka akan terjadi penurunan harga saham sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2019), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel struktur aset terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 0.698 dan nilai p-value sebesar 0.486. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Hal ini dikarenakan kecilnya struktur aset menunjukkan kecilnya jaminan hutang dan akan berdampak pada menurunnya struktur modal perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Putri dan Asyik (2019), dalam penelitian tersebut hasil menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 0.883 dan nilai p-value sebesar 0.378. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Hal ini dikarenakan risiko bisnis yang kecil pada umumnya memiliki pendapatan yang cukup sebagai sumber dana internal tanpa harus mencari pendanaan eksternal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Asyik (2019), yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik yaitu sebesar 0.495 dan nilai p-value sebesar 0.621. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Hal ini dikarenakan besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dan nilai perusahaan, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan – kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
2. Variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
4. Variabel struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

5. Variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.
6. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
7. Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
8. Variabel struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
9. Variabel risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
10. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Tbk periode 2018-2021 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mencoba memberikan saran yang dapat digunakan sebagai dasar masukan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena dengan tingginya nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan.
2. Bagi investor
Nilai perusahaan dan struktur modal dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan sebaiknya memerhatikan variabel struktur aset, risiko bisnis dan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah perusahaan manufaktur yang akan digunakan sebagai sampel atau menambah tahun pengamatan supaya hasil yang didapatkan lebih baik. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah variabel-variabel lain yang belum bisa digunakan dalam penelitian ini ataupun menggunakan rasio yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5,

- No. 1, Pages. 39-51. Universitas Jendral Soedirman.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., Gebang, A. A. (2021). *Metode Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Lverage Serta Pofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Jurnal Prospek*. Vol. 1, No. 2, Pages. 74-83. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dinayu, C., Sinaga, D. A., Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1, Pages. 15-24. Medan : Universitas Prima Indonesia.
- Farizki, F. I., Suhendro., Masitoh, E.(2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Jurnal of Economics and Business*. Vol. 5, No. 1, Pages. 17-22. Jambi : Universitas Batanghari.
- Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Risiko Bisnis, Beban Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Akuntanika*. Vol. 3, No. 2, Pages. 104-124. Palembang : Universitas Tridinanti.
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal EMBA*. Vol. 8, No. 1, Pages. 252–261. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Gunadhi, G. B. D., Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 28, No. 1, Pages. 641-668. Bali : Universitas Udayana.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 6, No. 1, Pages. 348-358. Medan : STIE ITMI.
- Mariani, D., Suryani. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10, No. 2, Pages. 125-142. Universitas Budi Luhur.
- Munandar, A., Pratiwi, A., Hasan, I. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pabrik Kertas PT. Tjiwi Kimia Tbk Periode 2013-2018. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 7, No. 2, Pages. 53-61. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima.
- Ningsih, N. H. I., Rangga. (2021). The Influence Of Capital Structure On Company Value In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)*. Vol. 2, No. 1, Pages. 14-25. Mataram : Universitas Muhammadiyah.
- Nurfathirani, N., Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 9, No. 1, Pages. 1-17. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Oktaviani, R. F., Mulya, A. M. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *SULTANIST: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 2, Pages. 139-150. Universitas Budi Luhur.
- Pamungkas, F. A., Wijayanti, Anita., Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*. Vol. 2, No. 2, Pages. 86-102. Universitas Islam Batik (UNIBA).
- Purnasari, N., Sultana, A., Simanjuntak, A., Manik, L. M., Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *OWNER: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 2, Pages. 640-647. Universitas Prima Indonesia.
- Purwohandoko. (2019). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economic and Finance*. Vol. 9, No. 8, Pages. 103-110. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Putri, A., Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 8, No. 3, Pages. 1-21. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rahmi, M. H., Swandari, F. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 5, No. 1, Pages. 67-76. Universitas Lambung Mangkurat.
- Rukmawanti, L., Enas, E., Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management And Entrepreneurship Journal*. Vol. 1, No. 2, Pages. 158-173. Universitas Galuh.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 10, No. 2, Pages. 356-385. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono (2019). *Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 10, No. 2, Pages. 356-385. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Ukhriyawati, C. F., Ratnawati, T., Riyadi, S. (2017). The Influence of Asset Structure, Capital Structure, Risk Management and Good Corporate Governance on Financial Performance and Value of The Firm through Earnings and Free Cash Flow As An Intervening Variable in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Management*. Vol. 12, No. 8, Pages. 249-260. Batam dan Surabaya : Universitas Riau Kepulauan Batam dan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Umayroh, H. S. D., & Irsad, M. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR ASET TERHADAP

STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016–2018. Proceeding SENDI_U, 188-194. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8682>

Wijaya, I. G. N. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 123-129.